

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang ada di masyarakat merupakan salah satu usaha untuk melakukan perubahan terhadap keadaan menjadi lebih baik dan berarti, di mana usaha tersebut harus dilakukan secara terus-menerus untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup.

Peran dalam keluarga serta kewajiban orang tua adalah mencari dan memberi nafkah kepada anak-anaknya, baik laki-laki maupun perempuan semenjak mereka dilahirkan. Memberi nafkah adalah untuk memenuhi kebutuhan, baik bersifat material maupun mental.

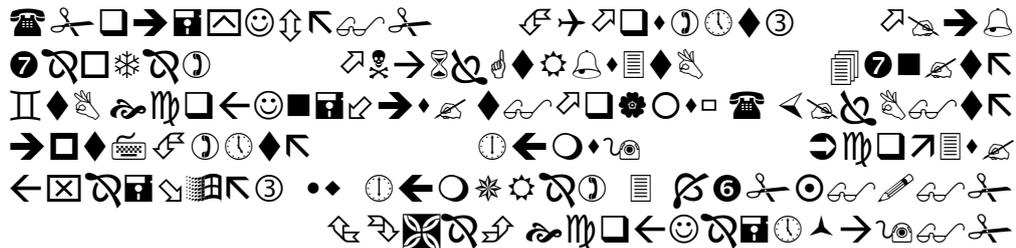
Bekerja merupakan tugas mendasar manusia. Sebab, manusia tidak dapat dilepaskan dari sebuah kebutuhan, untuk mencukupinya membutuhkan kerja atau tindakan. Kebutuhan itu bermacam-macam, berkembang, dan berubah. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada sebelumnya.¹

Dengan jalan bekerja, orang tua akan memperoleh apa yang dinamakan nafkah lahir yang bersifat jasmaniah, seperti halnya: sandang, pangan, papan dan sebagainya. Di samping kebutuhan jasmaniah, anak membutuhkan nafkah rohani atau mental seperti halnya: kesejahteraan, agama, pendidikan dan sebagainya. Misalnya, anak membutuhkan pendidikan

¹ Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 11.

dari orang tua, dan sebaliknya, orang tua harus mendidik anak. Jika orang tua tidak mampu mendidik anaknya oleh sebab tuntutan pekerjaan, orangtua dapat menyerahkan urusan pendidikan anak pada lembaga pendidikan.²

Hal ini sangat relevan dengan firman Allah SWT yang ada didalam Al-Qur'an surat Al An'am ayat 135 :



Katakanlah: "Hai kaum-Ku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. (Q.S. Al-An'am:135)³

Dalam kehidupan, hampir di dunia ini tidak ada yang gratis, termasuk menyerahkan anak pada lembaga pendidikan. Dengan kata lain, untuk memberikan kesempatan pada anak agar bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan (baca: sekolah), maka orang tua hendaknya menyediakan dana untuk itu. Jika tidak, sebagaimana yang kita banyak lihat di lingkungan masyarakat, ada banyak anak berusia dini tidak dapat mengenyam pendidikan karena orang tuanya tidak memiliki biaya.

Mengingat makin tinggi jenjang pendidikan, maka makin tinggi pula biaya yang diperlukan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi seseorang untuk

² Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2009, hal. 232.

³ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Pustaka Agung Harapan, Surabaya, 2008, hal. 250.

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Apalagi kalau kita lihat di tengah masyarakat, kekuatan ekonomi seseorang beragam, termasuk juga masyarakat di Desa Katur Kecamatan Gayam (tempat lokasi penelitian). Keadaan ekonomi yang beragam dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap baik buruknya perjalanan pendidikan anak.

Di dalam kegiatan studi, anak memerlukan berbagai kebutuhan yang cukup. Dengan demikian keluarga (orang tua) mempersiapkan berbagai sarana, prasarana dan tentunya faktor-faktor penunjang lainnya. Dengan ini diharapkan anak dapat belajar dengan baik dan nyaman, serta semangat belajar yang dimiliki untuk melanjutkan keperguruan tinggi juga tinggi. Oleh karenanya perekonomian yang dimiliki oleh keluarga (orang tua) sangatlah menentukan.

Bukti bahwa biaya sangat menentukan terhadap perjalanan pendidikan anak, misalnya anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan cukup (sosial ekonominya cukup), maka anak-anak tersebut lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya bagi orang tua yang berpenghasilan rendah, maka anak-anaknya akan berkurang pula dalam mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan pendidikan anaknya.

Berpijak dari keadaan penghasilan orang tua maka muncul ide untuk diadakan penelitian guna mengetahui sejauhmana ***“Pengaruh Penghasilan Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sekolah Dasar***

Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro". Dengan ini, sehingga dapat melatar belakangi penulisan skripsi ini.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari salah persepsi atau salah pengertian atau salah penafsiran dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dan batasan masalah, sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak atau perbuatan seseorang.⁴
2. Penghasilan orang tua adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/instansi di mana seseorang melakukan aktivitas kerja.

Penghasilan orang tua dalam hal ini diartikan aktivitas kerja/mata pencaharian dari orang tua yang dapat menumbuhkan motivasi atau minat dari anak untuk berwiraswasta.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*Way of Life*).⁵

Jadi yang dimaksud judul dalam skripsi ini adalah kegiatan atau aktifitas orang tua yang di dalamnya terdapat unsur keterlibatan pendidikan agama Islam bagi putra maupun putrinya.

C. Alasan Pemilihan Judul

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, hal. 664.

⁵ Zakiah Darajat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal. 86.

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas adalah secara objektif dan subjektif. Secara objektif yaitu jenis pekerjaan orang tua sangat menentukan terhadap pendidikan keagamaan anak yang ada di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, meskipun tidak semua, sehingga penulis tertarik menelitinya. Secara subjektif adalah:

1. Sepanjang pengetahuan penulis judul di atas belum pernah dikaji dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan metode penelitian lapangan di almanater ini.
2. Masalah yang penulis kaji dalam penulisan skripsi ini sangat relevan dengan jurusan yang penulis tekuni, yakni jurusan pendidikan.
3. Penulis menganggap bahwa judul di atas mudah dijangkau, baik dari segi waktu, tenaga, pikiran, referensi, maupun biaya, karena,
4. Desa Katur merupakan desa penulis sendiri sehingga menjadi tanggung jawab untuk ikut serta mengembangkan dan memberdayakan pendidikan yang saat ini masih jauh dari maksimal untuk menjawab tantangan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berpedoman dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi pembahasan pada penulisan skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Bagaimana penghasilan orang tua di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro?

2. Bagaimana pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro?
3. Seberapa besar pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro?

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penulisan ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui penghasilan orang tua di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.
- b. Mengetahui pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.
- c. Mengetahui besarnya pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

2. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini selain mempunyai tujuan, penulis juga menginginkan agar penelitian ini dapat bermanfaat baik dalam segi akademik ilmiah maupun dalam segi sosial praktis. Kedua segi tersebut dapat penulis uraikan sebagai berikut :

- a. Signifikansi akademik ilmiah, maksudnya adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan suatu tambahan ilmu

pengetahuan khususnya tentang penghasilan orang tua dan pendidikan anak.

- b. Signifikansi sosial praktis, artinya adalah bahwa setelah memahami tentang adanya pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, diharapkan para pihak yang terkait dapat mengambil kebijakan untuk mengetahui sebab yang ditimbulkan oleh faktor pekerjaan dari orang tua yang mempunyai putra-putri usia belajar.

F. Hipotesis

Hipotesa adalah satu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁶

Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, dia akan di tolak jika salah atau palsu dan akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya.⁷

Dalam hubungannya dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yang perlu dibuktikan kebenarannya yaitu :

1. Hipotesis kerja (Ha) atau disebut hipotesis alternatif yang menyatakan hubungan antara variable X dan variabel Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok⁸. Dalam penelitian ini hipotesis hipotesis kerja (Ha) adalah

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Rhineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 67.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Andi Offset, Yogyakarta, t.th., hal. 62.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 65-67.

ada pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

2. Hipotesis Nihil (H_0) atau Hipotesis yang sering juga disebut hipotesis statistic, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik yaitu diuji dengan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini hipotesis nihil (H_0) adalah tidak ada pengaruh penghasilan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak usia sekolah dasar di Desa Katur Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

G. Metode Pembahasan

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penelitian ini, maka penelitian mencoba menggunakan berbagai metode penelitian dalam mengungkap permasalahan yang ada, yang kiranya dapat mencapai sasaran atau tujuan yang hendak dicapai, sehingga hasil penelitian ini nantinya benar-benar obyektif dan representatif. Dalam pembahasan skripsi ini, ada dua metode yang peneliti gunakan yaitu:

a. Metode Deduktif

Metode deduktif adalah cara berfikir yang didasarkan pada rumusan-rumusan teori yang bersifat khusus. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Zaenal Arifin: "Metode Deduktif adalah cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum

menuju kearah yang lebih spesifik”.⁹ Logika deduktif merupakan sistem berfikir untuk mengorganisasi fakta dan mencapai kesimpulan menggunakan argumentasi logika.

b. Metode Induktif

Metode Induktif adalah proses berfikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung spesifik, menuju pada hal yang bersifat lebih umum untuk memperoleh kesimpulan.¹⁰

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi tiga bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, menyetengahkan dan menjelaskan latar belakang masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesis, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori, menyajikan beberapa teori ataupun gambaran sementara tentang pengaruh penghasilan orang tua dan terhadap pendidikan agama Islam anak.

Pada bab III adalah metodologi penelitian. Pada bab ini penulis sajikan tentang gambaran kondisi obyek penelitian meliputi: profil desa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi; metode penelitian meliputi: populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

⁹ Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori & Aplikasinya*, Lentera Cendekia, Surabaya, 2010, hal. 12.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 13.

Bab IV : Laporan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.